

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik desain *cross sectional*. Penelitian observasional analitik adalah suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi melalui analisis statistic seperti korelasi antara sebab dan akibat (Masturoh & Anggita, 2018). Dalam penelitian ini yang dimana variabel yang akan diteliti yaitu hubungan kepatuhan minum obat antihipertensi terhadap tercapainya target terapi pasien hipertensi di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang.

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2022

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Masturoh & Anggita, 2018). Populasi dalam penelitian ini seluruh pasien yang

terdiagnosa hipertensi di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang dengan jumlah 232 pasien.

## 2. Sampel

Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh & Anggita, 2018). Sampel dalam penelitian ini seluruh pasien yang terdiagnosa hipertensi serta memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang.

Adapun rumus perhitungan yang dapat digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{232}{1+232 (0,1)^2}$$

$$n = 69,87 \approx 70 \text{ Responden}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi (232 Pasien)

e = *Margin of error*

Sampel pada penelitian ini yaitu populasi yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi:

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a) Pasien hipertensi yang minimal 3 bulan setelah mendapatkan obat dan dilakukan pemeriksaan tekanan darah di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang.
- b) Semua pasien hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta
- c) Usia pasien  $\geq 18$  tahun
- d) Responden bersedia mengisi kuesioner

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a) Pasien tidak dapat berkomunikasi dengan baik.
- b) Pasien yang berlatar belakang tenaga kesehatan.
- c) Responden yang tidak menjawab kuesioner dengan lengkap.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Obat hipertensi ialah merupakan golongan dan jenis obat yang digunakan dalam pengobatan pada pasien hipertensi untuk menurunkan tekanan darah pada Puskesmas Bergas
2. Karakteristik dalam penelitian ini merupakan jenis kelamin sebagai identitas gender pasien, usia sebagai lama hidup pasien hingga saat melakukan pengobatan.
3. Kepatuhan ketaatan pasien minum obat yang dinilai dari hasil penilaian kuesioner MMAS-8.
  - a). Kepatuhan tinggi yaitu dengan total skor jawaban “Tidak” berjumlah 8.
  - b). Kepatuhan sedang yaitu dengan total skor jawaban “Tidak” berjumlah 6-7.
  - c). Kepatuhan rendah yaitu dengan total skor jawaban “Tidak” berjumlah <6.
4. Tercapainya target terapi adalah melihat ada atau tidaknya penurunan tekanan darah bulan lalu dan bulan sekarang yang diperoleh dari hasil rekam medis.
5. Puskesmas Bergas merupakan merupakan Puskesmas yang berada di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

## **E. Pengumpulan Data**

### 1. Instrument

#### a. Kuesioner

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk bisa dijawab (Sugiyono, 2017) dalam Putri (2020). Kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang kepatuhan penggunaan obat hipertensi.

#### b. Rekam medik

Rekam medik yang digunakan adalah rekam medik pasien yang menderita penyakit hipertensi di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang.

### 2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan menanyakan beberapa pertanyaan pada pasien hipertensi yang telah masuk dalam kriteria pengambilan sampel. Setelah data kuesioner telah terkumpul, lalu dilakukan pengambilan data rekam medik untuk melihat tekanan darah pasien pasien bulan lalu (bulan Mei) dan tekanan darah pasien bulan dilakukan penelitian (bulan Juni).

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 8 pertanyaan yang berisikan tentang kepatuhan minum obat. Dimana jika jawaban “Ya” skor 0 dan jika jawaban “Tidak” skor 1.

## F. Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan melalui tahap-tahap yang disebut oleh (Masturoh & Anggita, 2018) yaitu:

### 1. *Editing*

*Editing* atau penyuntingan data adalah tahap dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahap penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

### 2. *Coding*

*Coding* adalah membuat lembar kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

### 3. *Data Entry*

Data yang telah selesai editing dan coding selanjutnya dimasukkan kedalam program computer, proses pengolahan datanya menggunakan aplikasi komputer seperti (*Microsoft excel, SPSS*).

### 4. *Tabulating*

Setelah di entry hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan grafik.

### 5. *Cleaning Data*

Apabila semua data telah selesai dimasukkan, perlu dilakukan pengecekan Kembali untuk melihat kemungkinan terjadinya ada kesalahan. Kemudian

dilakukan pengoreksian kembali. Membersihkan data-data yang tidak diperlukan.

## **G. Analisis Data**

### **1. Analisis univariat**

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo,2012). Analisis univariat atau variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan kepatuhan minum obat terhadap tercapainya target terapi. Penyajian dalam penelitian ini dalam bentuk distribusi seperti: Jenis kelamin pasien, usia pasien, Pendidikan pasien, pekerjaan, lama menderita, variabel penelitian kepatuhan minum obat dan tercapainya target terapi.

### **2. Analisis Bivariat**

Bivariat yaitu analisis yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan terikat dengan menggunakan uji statistic (Notoatmodjo,2012). Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan kepatuhan minum obat terhadap tercapainya target terapi pada pasien hipertensi. Pengelolaan Analisis data bivariat ini dengan menggunakan software SPSS. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Spearman* dengan  $\alpha = 0,05$ . Adapun pedoman signifikansi memakai panduan sebagai berikut: Bila  $P_{value} < \alpha (0,05)$ , maka signifikansi atau ada hubungan (Priastama, 2017).